

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MATA KULIAH KLASIFIKASI KLINIS IV MAHASISWA APIKES IRIS PADANG

NURHASANAH NASUTION, NILA MAYASARI
Akademi Perekam dan Informasi Kesehatan IRIS Padang
hasanah.nasution11@gmail.com

***Abstract:** Clinical Classification IV (KK IV) is a very important Field course in Apikes Iris Medical Record Study Program. This course is given to fourth semester students in terms of coding several diseases about blood, endocrine with ICD-X. Some students still have difficulty coding the disease, so the discussion method is carried out. This study aims to determine whether through learning with the discussion method can increase student activity in learning and student learning outcomes in KK IV courses. This research is a Classroom Action Research conducted in the fourth semester students of the 2017 medical records study program with 25 students. The study was conducted for 4 months, namely from March to June 2018. This research is a class action method, to further accurately obtain the results obtained, then after the end of each action. The results obtained from the first cycle based on the percentage of 28% of students completing study with a value of ≥ 60 , 72% of students who did not complete study. In cycle II learning completeness increased to 64% of students completing learning, and 36% of students not completing learning. The results of this study showed that learning through discussion method was proven to be able to improve student learning outcomes in Clinical Class IV subjects.*

Keywords: class action, learning outcomes, discussion, students.

Abstrak: Mata kuliah Klasifikasi Klinis IV (KK IV) merupakan salah satu mata kuliah Bidang yang sangat penting di Program Studi Rekam Medis Apikes Iris. Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester IV dalam hal mengkode beberapa penyakit tentang darah, endokrin dengan ICD-X. Beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam hal mengkode penyakit, sehingga dilakukan metode diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran serta hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah KK IV. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada mahasiswa semester IV angkatan 2017 program studi rekam medis dengan jumlah mahasiswa 25 orang. Penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan Juni 2018. Penelitian ini merupakan metode tindakan kelas, untuk lebih mengakuratkhan hasil yang diperoleh, maka saat setelah akhir setiap tindakan. Hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I berdasarkan persentase 28 % mahasiswa tuntas belajar dengan nilai ≥ 60 , 72 % mahasiswa yang tidak tuntas belajar. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 64% mahasiswa tuntas belajar, dan 36% mahasiswa tidak tuntas belajar.. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui Pembelajaran dengan metode diskusi terbukti dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Klasifikas Klinis IV.

Kata Kunci: tindakan kelas , hasil belajar, diskusi, mahasiswa.

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh pengajar agar peserta didiknya melakukan kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang

diharapkan. Dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang pengajar semestinya memahami karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai, materi ajar yang akan disajikan, dan cara yang digunakan terus mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang akan dipilih untuk melakukan pengukuran terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dimiliki peserta didik. Dalam proses pembelajaran peserta didik terkait dengan mata pelajaran yang harus disampaikan, dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran. Peranan strategi pembelajaran sangat penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar karena di dalam sebuah strategi terdapat banyak metode yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan tersebut (Wardah, 2015).

Pembelajaran yang saat ini dikembangkan dan banyak dikenalkan keseluruh pelosok tanah air adalah Pembelajaran Aktif, kreatif, Efektif, dan Menyenangkan atau disingkat dengan PAKEM. Disebut demikian, karena pembelajaran ini dirancang agar mengaktifkan dan mengembangkan kreativitas anak, sehingga pembelajaran menjadi aktif, namun tetap menyenangkan (Lumbu, 2015).

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang berbentuk tukar menukar informasi, pendapat dan unsur unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang sama, lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

Mata kuliah Klasifikasi Klinis IV merupakan salah satu mata kuliah Bidang yang sangat penting di Program Studi Rekam Medis. Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester IV, mata kuliah ini memberikan dasar untuk mengkode beberapa penyakit dengan ICD-X. Dari studi pendahuluan dilihat nilai mahasiswa sebelum melakukan diskusi dapat dikatakan rendah, karena pada saat teori kebanyakan mahasiswa tidak bisa fokus dalam mengkode penyakit. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan studi untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah dilakukan metode diskusi. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa semester IV tahun ajaran 2018/2019 Apikes Iris Padang.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dialami mahasiswa semester IV angkatan 2017 Tahun ajaran 2018/2019 program studi Rekam Medis Apikes Iris dalam memahami pengodean penyakit. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memahami masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas kemudian melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian ini didapatkan pada saat siklus I didapat dari siklus I berdasarkan persentase 28 % mahasiswa tuntas belajar dengan nilai ≥ 60 , 72 % mahasiswa yang tidak tuntas belajar. Dengan nilai tertinggi 70 sebanyak 1 mahasiswa, dan nilai terendah 7 diperoleh oleh 1 mahasiswa. Dari data tersebut dapat dilihat nilai mahasiswa masih sangat rendah sebelum dilakukan metode diskusi. Pada saat sebelum dilakukan diskusi mahasiswa terlihat masih sungkan dan terlihat malas malasan dalam memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.

Pada saat diskusi mahasiswa menanyakan hal – hal yang kurang jelas serta menyampaikan jawabannya terhadap pertanyaan yang di tanyakan oleh tutor. Metode diskusi dianggap merupakan metode yang paling baik dalam meningkatkan hasil

belajar, karena dengan metode ini akan memendorong mahasiswa berpikir sistematis dengan menghadapkannya dengan masalah-masalah yang akan dipecahkan secara bersama. (Fatturachman, 2012). Selain itu mahasiswa juga dapat bertukar pikiran dengan teman-temannya, menyampaikan informasi, dan menerima informasi. Metode ini biasanya digunakan oleh pendidik dalam mengajarkan suatu materi yang memiliki konteks sosial.

Menurut Arief A (dalam Masni, 2013) keunggulan metode diskusi yaitu (1) suasana kelas lebih hidup, sebab siswa mengarahkan perhatian atau pikirnya kepada masalah yang sedang didiskusikan; (2) dapat menaikkan prestasi kepribadian individu, seperti sikap toleransi, demokrasi, berpikir kritis, sistimatis, sabar, dan sebagainya; (3) kesimpulan hasil diskusi mudah dipahami siswa karena mereka mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada suatu kesimpulan; (4) siswa dilatih belajar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib layaknya dalam suatu musyawarah; (5) membantu murid untuk mengambil keputusan yang lebih baik; (6) tidak terjebak ke dalam pikiran individu yang kadang-kadang salah, penuh prasangka dan sempit.

Pada siklus II setelah dilakukan diskusi ketuntasan belajar meningkat menjadi 64% mahasiswa tuntas belajar, dan 36% mahasiswa tidak tuntas belajar. Nilai tertinggi 83 dengan 1 orang mahasiswa dan nilai terendah 48 dengan 1 orang mahasiswa. Dari data yang diambil dapat dilihat mahasiswa dapat mendapatkan hasil yang lebih baik setelah dilakukan metode diskusi, dan hasil belajar juga menjadi meningkat.

Menurut Wahidmurni (2010) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikirnya, ketrampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

D. Penutup

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian kemudian mengelola data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Penerapan Metode Diskusi dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa semester IV angkatan 2017 Apikes Iris Padang sebanyak 64% ketuntasan. Dalam penerapan metode diskusi, pemberian motivasi pada mahasiswa harus terus diberikan agar tetap semangat dalam belajar Dosen diharapkan mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk memberikan arahan, motivasi dalam belajar, dan memberikan metode pembelajaran yang terbaru agar peserta didik tidak bosan dan selalu semangat dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Faturrahman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, Lumbu, A dan , Budiarti I, S. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pakem Dengan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Fisika Dasar Pokok Bahasan Mekanika. Universitas Cendrawasih. *JPKF, Volume 1, Nomor 1, Maret 2015 : 23 – 28*
- Masni. 2013. Metode Diskusi. <http://masnibios.blogspot.com/2013/04/metodediskusi.Mills>
- Wahidmurni, A. M., dan Ridho, A. 2010. Pembelajaran Kompetensi dan Praktik. Nuha Letera, Yogyakarta.
- Wardah, K. 2015. Penerapan Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Siswa Kelas Vb Mi Ma’arif Beji

Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. *Tulisan Akhir*. IAIN Purwokerto.

Lampiran.

Tabel 1. Hasil Belajar mata kuliah KK IV sesi I

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	DT	70	60	Tuntas
2	ANA	56	60	Tuntas
3	AC	28	60	Tidak Tuntas
4	AIN	42	60	Tidak Tuntas
5	CA	42	60	Tidak Tuntas
6	H	56	60	Tuntas
7	IM	56	60	Tuntas
8	MO	28	60	Tidak Tuntas
9	MAI	56	60	Tuntas
10	NF	35	60	Tidak Tuntas
11	ODP	28	60	Tidak Tuntas
12	RA	56	60	Tuntas
13	RS	21	60	Tidak Tuntas
14	SS	28	60	Tidak Tuntas
15	SD	49	60	Tidak Tuntas
16	SN	35	60	Tidak Tuntas
17	TP	28	60	Tidak Tuntas
18	VT	7	60	Tidak Tuntas
19	WP	14	60	Tidak Tuntas
20	WY	35	60	Tidak Tuntas
21	ZPC	42	60	Tidak Tuntas
22	HSM	63	60	Tuntas
23	SF	35	60	Tidak Tuntas
24	SPS	35	60	Tidak Tuntas
25	SF	49	60	Tidak Tuntas
	Tuntas	28%		
	Tidak Tuntas	72%		

Tabel 2. Hasil Belajar mata kuliah KK IV sesi II

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	DT	83	60	Tuntas
2	ANA	80	60	Tuntas
3	AC	51	60	Tidak Tuntas
4	AIN	71	60	Tuntas
5	CA	80	60	Tuntas
6	H	71	60	Tuntas
7	IM	83	60	Tuntas

8	MO	70	60	Tuntas
9	MAI	71	60	Tuntas
10	NF	55	60	Tidak Tuntas
11	ODP	57	60	Tidak Tuntas
12	RA	62	60	Tuntas
13	RS	50	60	Tidak Tuntas
14	SS	51	60	Tidak Tuntas
15	SD	68	60	Tuntas
16	SN	48	60	Tidak Tuntas
17	TP	56	60	Tidak Tuntas
18	VT	56	60	Tidak Tuntas
19	WP	55	60	Tidak Tuntas
20	WY	62	60	Tuntas
21	ZPC	67	60	Tuntas
22	HSM	65	60	Tuntas
23	SF	73	60	Tuntas
24	SPS	73	60	Tuntas
25	SF	79	60	Tuntas
	Tuntas			64%
	Tidak Tuntas			36%